

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN
MEDIA VCD DENGAN MEDIA GRAFIS PADA PEMBELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang**



**YUDI AFRIYANDA PUTRA
05362**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan
Media VCD Dengan Media Grafis Pada Pembelajaran
Geografi Siswa Kelas X di SMAN 1 Bayang Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Yudi Afriyanda Putra

NIM/TM : 05362/2008

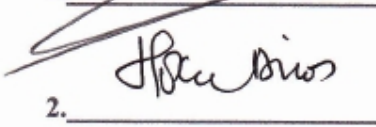
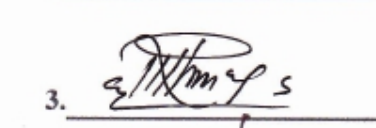
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Suhatri, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Ridwan Ahmad	4. 
5. Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	5. 

ABSTRAK

**Yudi Afriyanda P.(2013): Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Media VCD dengan Media Grafis pada Pembelajaran Geografi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan..
Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial.
UNIVERSITAS NEGERI PADANG.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Matching Pretest-Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah sebanyak 176 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *multivarios*. Dimana kelas X_5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X_6 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2012. Untuk menguji keberhasilan siswa dalam belajar menggunakan tes yang telah dianalisis daya beda soal, tingkat kesukaran soal, valid dan reliabilitas soal. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t, dengan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $6,00 > 2,00$ dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,60 dan kelas sampel 62,43.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan kepada guru agar dapat menggunakan media VCD sebagai salah satu alternatif bagi guru mata pelajaran geografi dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan sarana pendukung pembelajaran geografi sehingga guru dalam memberikan penjelasan lebih bervariasi dan siswa pun tidak merasa jenuh untuk belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media VCD dengan Media Grafis pada Pembelajaran Geografi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Suhatri M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Nofrion S, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/ibu penguji Skripsi (1) Drs. Hj. Rahmanelli, M.Pd, (2) Drs. Ridwan Ahmad, (3) Drs. Surtani, M.Pd, yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Penasehat Akadenik yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
8. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Perpustakaan Pusat, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.

Teristimewa buat ke dua Orang tua ayahanda Jumardi S.Pd (Alm), Ibunda Nengsih Azmayurda, adik – adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu di Jurusan Geografi, Fakultas

Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. Kerangka Teoritis	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Media Pembelajaran.....	13
3. Media VCD dan Media Grafis Pada Pembelajaran Geografi	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III. Metodologi Penelitian	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Desain Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Variabel dan Data	36

F. Prosedur Penelitian	37
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisa Data	44
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	47
B. Analisis Deskriptif	49
C. Analisis Induktif	53
D. Pembahasan.....	57
BAB V Simpulan dan Saran.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
Daftar Pustaka.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Penggunaan Peta dengan Sketsa	30
2. Rancangan Penelitian	34
3. Jumlah Siswa Kelas X	35
4. Sampel Penelitian	36
5. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	38
6. Indeks Reliability	42
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	43
8. Fasilitas Sekolah.....	49
9. Jumlah Siswa	49
10. Nilai Pre-test Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	51
11. Nilai Post-Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
12. Uji Normalitas Data Pre-test.....	54
13. Uji Normalitas Data Post-Test.....	54
14. Hasil Uji Homogenitas Pre Test.....	55
15. Hasil Uji Homogenitas Post Test	55
16. Hasil Uji Hipotesis Pre Test.....	56
17. Hasil Uji Hipotesis Post Test.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Komunikasi dalam Pembelajaran.....	15
2. Kernaka Konseptual.	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Uji Coba Penelitian.....	67
2. Tabulasi Uji Coba	72
3. Uji Indeks Kesukaran Soal	73
4. Uji Reliabilitas Uji Coba	74
5. Item Total Statistik	75
6. Data Hasil Uji Coba	77
7. Soal Pre- Test Penelitian.....	78
8. Tabulasi Pre-Test Kelas Eksperimen	83
9. Tabulasi Pre-Test Kelas Kontrol	84
10. Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen.....	85
11. Uji Normalitas Pre-Test Kelas Kontrol	86
12. Perhitungan Varians Pre-Test	87
13. Pengujian Hipotesis Pre-Test.....	88
14. Soal Post-Test Penelitian	89
15. Tabulasi Post-test Kelas Eksperimen	94
16. Tabulasi Post-test kelas Kontrol	95
17. Uji Normalitas Post-test kelas Eksperimen.....	96
18. Uji Normalitas Post-test Kelas Konrtol.	97
19. Perhitungan Varians Post-test.	98
20. Uji Hipotesis Post-test.	99
21. Uji Homogenitas (Uji F).	100
22. RPP Kelas Eksperiment.	101
23. RPP Kelas Kontrol.	104
24. Materi Pembelajaran.	107
25. Dokumentasi Penelitian	
26. Peta Administrasi Kecamatan bayang.	
27. Peta Lokasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi peradaban kehidupan manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, tentu tidak terlepas bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai jika terjadi interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Peranan guru dalam menentukan pola kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang akan dipelajari saja, melainkan juga bagaimana memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian siswa tidak hanya menunggu uraian materi dari guru, tetapi juga mempersiapkan diri agar dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

Penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada metode/media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menyampaikan

informasi. Kemampuan mengajar dengan menggunakan strategi atau media pembelajaran yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seseorang.

Menurut Dimiyati (2006: 236), Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan guru, seperti rasa malas, bosan, gembira, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan guru seperti lingkungan sekolah, ruang belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada metode/media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menyampaikan informasi. Di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan masih ditemukan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar karena masing-masing sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran geografi. Salah satu penyebab kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar adalah guru jarang menggunakan media pembelajaran. Guru masih menggunakan teknik belajar melalui metode ceramah dalam memberikan materi. Pada metode ini, guru merupakan faktor utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru lebih aktif dibandingkan siswa. Siswa hanya mendengarkan, memperhatikan dan mencatat ringkasan-ringkasan yang diuraikan serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dan kurang motivasi dalam belajar.

Guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menunjang perkembangan belajar siswa termasuk menumbuhkan minat

belajar siswa, hal ini tidak terbatas dari bagaimana guru menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini berarti jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan belajar dengan baik. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran geografi terlihat suatu fenomena rendahnya hasil belajar mata pelajaran geografi.

Proses pembelajaran dan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan guru, seperti rasa malas, bosan, gembira, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan guru seperti lingkungan sekolah, ruang belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu belajar yang secara langsung digunakan untuk menginformasikan pesan yang dirangkum dari materi pelajaran yang dapat membangun dan mengembangkan pembaharuan pengertian, menambah wawasan dan menginterpretasikan pesan yang diterima dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, media pembelajaran dijadikan sebagai suatu fasilitas dalam mengefektifkan penyampaian informasi antara guru dengan siswa. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif, guru perlu memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan.

Pengetahuan guru tentang media pembelajaran dan memahami berbagai komponen penyampaian komunikasi mempengaruhi keberhasilan

pengajaran. Guru hendaknya mampu merancang dan menggunakan media untuk membantu proses belajar siswa.

Media yang akan digunakan oleh guru untuk mengajar hendaklah dipersiapkan sebaik dan serapi mungkin supaya dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan sesuatu yang dibahas. Untuk topik-topik pelajaran tertentu penggunaan media dirasa perlu dilakukan supaya lebih memperjelas apa yang dibahas dan siswa tidak merasa ragu dalam mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajarinya.

Alat bantu belajar atau media yang bisa digunakan guru tidak hanya difokuskan pada apa yang ada dalam kelas, guru tidak harus monoton dalam menggunakan media tetapi juga bisa menggunakan benda-benda lain dan alam sekitar yang tujuannya adalah untuk memperjelas apa yang dibahas sehingga siswa belajar lebih semangat dan termotivasi.

Arsyad (2009: 2) menyatakan bahwa “guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Seorang guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan

dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media juga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilakoni oleh seorang guru, dengan aktifnya siswa otomatis motivasi belajar siswa dapat dicapai secara optimal. Untuk itu guru dituntut untuk menggunakan multi media dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru geografi SMA N 1 Bayang Kab. Pesisir Selatan pada bulan Maret 2012, diketahui bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran. Guru lebih cenderung mengguna sumber belajar dan menggunakan metode ceramah atau konvensional. Hal ini akan menyebabkan siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran hanya didominasi oleh guru.

Agar penyampaian materi pembelajaran dapat diterima dengan baik serta menarik bagi peserta didik, tidak cukup dengan hanya memanfaatkan indera pendengaran saja, yaitu penyampaian dengan metode ceramah saja atau kalimat-kalimat verbal saja, melainkan sebaiknya juga memanfaatkan alat peraga yang dapat dinikmati oleh indera penglihatan. Ada beberapa macam media pembelajaran berupa alat bantu yang sangat praktis dan

umumnya tersedia di kelas, yang mampu membuat suatu kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan utama pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini dapat berupa aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Tentunya perubahan tingkah laku ini yang bersifat positif dan menuju ke arah perbaikan. Siswa menjadi lebih pintar, berbudi luhur dan bertingkah laku yang baik.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi sekarang, pendekatan yang sesuai untuk dikembangkan adalah dengan menyajikan informasi geografi dalam berbagai alat peraga atau media pengajaran, seperti gambar, denah, peta, diagram dan media audio visual serta media grafis. Siswa diharapkan mampu menerangkan gagasannya setelah melihat secara langsung melalui pengalaman belajar dengan melihat media pengajaran. Dengan demikian, dapat dipandang tepat apabila dalam pelaksanaan pembelajaran geografi menggunakan media VCD dan Grafis yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

Siswa diharapkan mampu menerangkan gagasannya setelah melihat secara langsung melalui pengalaman belajar dengan melihat media pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipandang tepat apabila dalam pelaksanaan pembelajaran geografi menggunakan media VCD yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal atau guru enggan menggunakan media audio visual seperti VCD dalam mengajar. Padahal media audio visual lebih

efektif dalam membantu penyampaian materi dimana siswa seolah melihat langsung fenomena tanpa harus pergi kelapangan, sehingga pengalaman belajar siswa diharapkan bisa lebih kongkret. Pada saat ini hampir di setiap sekolah suda memiliki fasilitas seperti VCD sebagai sarana pembelajaran siswa. Media VCD dalam penggunaannya sangat relevan sekali diterapkan pada pembelajaran geografi karena dapat membantu, membina citra, dan konsep geografi lebih meningkat pada diri anak didik, sehingga hasil belajar juga diharapkan dapat meningkat

Media grafis lebih efektif dalam membantu menyampaikan materi pelajaran dimana siswa seolah melihat langsung fenomena geosfer tanpa harus pergi kelapangan, sehingga pengalaman belajar siswa diharapkan bisa lebih kongkret. Pada saat ini hampir di setiap sekolah sudah memiliki fasilitas seperti media grafis sebagai sarana pembelajaran siswa. Media grafis dalam penggunaannya sangat relevan diterapkan pada pembelajaran geografi karena dapat membantu, membina citra, dan konsep geografi lebih meningkat pada diri anak didik, sehingga hasil belajar juga diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi siswa kelas X antara penggunaan Media VCD dengan media Grafis di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi siswa kelas X menggunakan metode ceramah dengan diskusi di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada masalah perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Menjadi Karya Tulis Ilmiah dibidang pembelajaran geografi terutama terkait dengan perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan bagi semua pihak.

2. Praktis

Menjadi masukan bagi guru Geografi dalam mengembangkan kegiatan dan proses pembelajaran, terutama terkait dengan judul penelitian ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Geografi siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penggunaan media VCD dengan media grafis pada pembelajaran geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Dilihat dari rata-rata hasil belajar yang menggunakan media VCD lebih tinggi dari pada hasil belajar menggunakan media grafis. Dengan menggunakan media VCD siswa lebih termotivasi dan aktif mengikuti proses pembelajaran geografi dibandingkan dengan menggunakan media grafis yang menggunakan gambar, sehingga siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan pada simpulan penelitian maka di kemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu

1. Dengan adanya perbedaan yang berarti pembelajaran geografi dengan menggunakan media VCD ini, maka media VCD ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru mata pelajaran geografi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan sarana pendukung pembelajaran geografi sehingga guru dalam memberikan penjelasan lebih bervariasi dan siswa pun tidak merasa jenuh untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar Arsyad. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- , 1998. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1992. *Media Pengajaran. Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan*.
- Djamarah, SB. 2002. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, Nasrun dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Indrati Kusumaningrum. 2007. *Modul Proses Pembelajaran*. Panitia sertifikasi Guru: Universitas Negeri Padang.
- Kartawidjaja, Omi. 1988. *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta: Depdikbud
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Nana, Sudjana . 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- _____. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja: Rosda Karya.
- Piran Wiroatmojo dan Sasonoharjo. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: LAN RI
- Sadiman. dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo